

## ABSTRAK

### Nilai Sosial Budaya Sistem Religi Jawa dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami

Oleh: Kiki Rizki Pratama/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) nilai sosial budaya sistem religi Islam santri dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami. (2) nilai sosial budaya sistem religi Islam *abangan* dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) hakikat novel, (2) struktur novel, (3) sosiologi sastra, (4) nilai sosial budaya, dan (5) sistem religi (Islam santri dan Islam *abangan*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kutipan atau kata-kata tertulis dari objek yang akan diamati yang menjurus pada nilai sosial budaya sistem religi Jawa. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia tahun 2008. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut: (1) membaca novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami, (2) menetapkan tokoh utama novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami, dan (3) mencatat tuturan dan tindakan tokoh yang dapat diabstraksikan sebagai data nilai sosial budaya sistem religi Jawa ke dalam format inventarisasi data. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) inventarisasi data berdasarkan tujuan pengumpulan data melalui penelusuran tokoh dan penokohan, (2) mengklasifikasikan data melalui tuturan/ucapan tokoh, penokohan, yang dapat diabstraksikan sebagai data nilai sosial budaya sistem religi Jawa yang dapat dikelompokkan atas Islam santri dan Islam *abangan*, (3) menginterpretasikan data berdasarkan hubungan sebab-akibat ucapan dan penokohan tokoh cerita, dan (4) menyimpulkan temuan dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial budaya sistem religi Jawa dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami dibagi menjadi dua golongan, yaitu (1) sistem religi Islam santri, dan (2) sistem religi Islam *abangan*. Sistem religi Islam santri ini menitikberatkan ajarannya pada doktrin-doktrin agama, sedangkan sistem religi Islam *abangan* menitikberatkan ajarannya pada sinkretisme kepercayaan-kepercayaan masyarakat Jawa pada masa Pra-Islam.